

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif: penelitian deskriptif menurut Whitney dalam (Soejono dan Adurrahman, 2005:21) adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Hal ini dipertegas oleh Cholid dan Abu (2003:44) penelitian diskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, penelitian deskriptif juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Pendapat lain Sumadi dalam (Soejono dan Adurrahman, 2005:21-22) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian.

Jadi penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat penyandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:34).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Salatiga, penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Salatiga. Penelitian dilakukan dari bulan (September 2015) sampai selesai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Manajemen Pembelajaran PPKn Berdasarkan Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Materi “Kepatuhan Terhadap Hukum” Di SMP Negeri 5 Salatiga Kelas IX Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015-2016.

3.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaanya menjadi sumber data penelitian (Musfiquon, 2012:97). Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah selaku pemimpin, guru kelas IX yang mengampu mata pelajaran PPKn, dan siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 5 Salatiga Tahun Ajaran 2015-2016.

3.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Mahmud, 2011:146). Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran PPKn, serta data sekunder diperoleh dari arsip (RPP) pengajar mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Salatiga tahun Ajaran 2015-2016.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data untuk keperluan pribadi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Jenis observasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah observasi non partisipatif, dimana observasi non partisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang diobservasi. Observer murni bertindak sebagai pengamat (Wina, 2013:270-273). Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran PPKn.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data (Wina, 2013:263). Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang luas (Nana, 2011:112). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data informasi dari informan yang telah ditentukan melalui proses tanya jawab seputar masalah yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen Sedarmayanti dalam (Mahmud, 2011:183). Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tertulis, berupa arsip atau buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, hal tersebut digunakan untuk menunjang data yang berada di lapangan.

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data dilakukan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Menurut Sugiyono (2012:364-374) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk data yang berupa kata, kalimat, gambar dan lain-lain. Sedangkan data yang berupa angka akan dianalisis dengan analisis data kuantitatif.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya dicarikan data kembali secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau di tolak berdasarkan data yang terkumpul (Sugiyono, 2012:333).

Aktivitas dalam analisis data antara lain: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

1. Reduksi data/ *data reduction* adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, membuat katagorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.
2. Penyajian data/ *data display* dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. *Conclusion drawing/ verivication* atau penarikan kesimpulan dan veritifikasi (Sugiyono, 2012:339-343).

Menurut Musfiquon (2012:170-175) analisis data kuantitatif menggunakan statistik dengan operasionalisasi rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan jenis penelitian serta sifat masalah yang diangkat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, dimana statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data dengan melihat aspek rata-rata (*mean*), varian data atau modus data dalam penelitian.

Langkah-langkah analisis data kuantitatif

1. *Skoring*, pemberian nilai pada setiap jawaban yang dikumpulkan peneliti dari instrumen.
2. *Coding*, peneliti melakukan klasifikasi data antara data primer dan data sekunder. Data primer yang dimasukkan pada tabel data yang dijadikan

bahan analisis penelitian. Klasifikasi ini juga dilakukan berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian.

3. Tabulasi, tabulasi dilakukan dengan cara peneliti membuat tabel yang formatnya disesuaikan dengan jenis data yang telah diklasifikasikan sebelumnya.
4. Deskripsi, dalam deskripsi data peneliti mengukur: tendensi sentra, mengukur variabelitas, mengukur perbandingan dan mengukur posisi skor dalam bentuk diagram atau tabel Sukardi (Musfiqon.2012:175).